

Peran Pelatihan Penggunaan Aplikasi Laporan Keuangan pada Kelurahan Ponjalae Kota Palopo

Abid¹, Kemal Eden²

Email : Kemaleden@gmail.com

Abid90@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan laporan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola pemerintahan di tingkat kelurahan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemerintah kelurahan dituntut untuk mampu memanfaatkan aplikasi laporan keuangan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi laporan keuangan sehingga diperlukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas aparatur kelurahan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparat Kelurahan Ponjalae Kota Palopo dalam menggunakan aplikasi laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Learning and Training, yaitu metode pelatihan yang melibatkan peserta secara aktif melalui penyampaian materi, diskusi, serta praktik langsung penggunaan aplikasi laporan keuangan. Peserta kegiatan terdiri dari aparat kelurahan yang bertugas dalam pengelolaan administrasi dan keuangan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi laporan keuangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara digital. Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung serta mampu memahami tahapan penggunaan aplikasi laporan keuangan dengan baik. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan aparatur kelurahan dapat mengelola laporan keuangan secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Kata Kunci: Pelatihan, Aplikasi Laporan Keuangan, Administrasi Keuangan, Pengabdian kepada Masyarakat.

Abstract

Proper, transparent, and accountable financial reporting management is an important aspect of governance at the village administration level. Along with the development of information technology, village governments are required to utilize digital-based financial reporting applications to improve efficiency and accuracy in financial recording and reporting processes. However, limitations in human resource capacity in operating financial reporting applications remain a challenge, making training activities necessary to improve the capabilities of village officials.

This community service activity aims to improve the knowledge and skills of officials at Ponjalae Village, Palopo City, in using financial reporting applications. The method used in this activity is Participatory Learning and Training, a training method that actively involves participants through presentations, discussions, and hands-on practice in using financial reporting applications. The participants consisted of village officials responsible for administrative and financial management.

The results of the activity indicate that the training on the use of financial reporting applications had a positive impact on improving participants' ability to record and prepare financial reports digitally. Participants showed high enthusiasm during the training and were able to understand the stages of using the financial reporting application effectively. Through this training activity, it is expected that village officials will be able to manage financial reports more effectively, efficiently, and accountably.

Keywords: Training, Financial Reporting Application, Financial Administration, Community Service.

1. Pendahuluan

Kelurahan merupakan unit pemerintahan yang memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain pelayanan administrasi kependudukan, pengelolaan administrasi keuangan juga menjadi bagian penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Pengelolaan laporan keuangan yang baik akan membantu pemerintah kelurahan dalam merencanakan kegiatan, mengelola anggaran, serta mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara tepat.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam sistem pengelolaan keuangan pemerintahan. Penggunaan aplikasi laporan keuangan berbasis digital memungkinkan proses pencatatan, pengolahan data, serta penyusunan laporan keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan sistematis. Selain itu, penggunaan

aplikasi juga dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan keuangan serta memudahkan proses monitoring dan evaluasi.

Namun demikian, implementasi aplikasi laporan keuangan di tingkat kelurahan masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi keuangan berbasis digital. Sebagian aparatur kelurahan masih terbiasa menggunakan sistem pencatatan manual sehingga memerlukan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi laporan keuangan.

Kelurahan Ponjalae Kota Palopo merupakan salah satu kelurahan yang terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang dapat membantu aparatur kelurahan dalam memahami serta mengoperasikan aplikasi laporan keuangan secara efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Laporan Keuangan pada Kelurahan Ponjalae Kota Palopo dengan tujuan meningkatkan kemampuan aparatur kelurahan dalam mengelola laporan keuangan berbasis aplikasi serta mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Ponjalae Kota Palopo. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Participatory Learning and Training, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan peserta secara aktif dalam kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Ponjalae terkait dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Selain itu dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, penyusunan materi pelatihan, serta persiapan perangkat pendukung seperti komputer, jaringan internet, dan aplikasi laporan keuangan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai konsep pengelolaan keuangan serta pengenalan aplikasi laporan keuangan yang digunakan dalam administrasi pemerintahan kelurahan. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

3. Tahap Pendampingan

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian memberikan pendampingan kepada aparat kelurahan dalam menggunakan aplikasi laporan keuangan. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengoperasikan aplikasi secara mandiri dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta guna mengetahui tingkat pemahaman serta manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Ponjalae Kota Palopo terkait dengan jadwal pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta, serta fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa aparat kelurahan membutuhkan peningkatan kemampuan dalam penggunaan aplikasi laporan keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan akuntabel.



b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Ponjalae dengan melibatkan aparat kelurahan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi keuangan. Materi pelatihan yang diberikan meliputi:

- Pengenalan aplikasi laporan keuangan
- Penginputan data transaksi keuangan
- Pengelolaan buku kas dan laporan keuangan

- Penyusunan laporan keuangan secara digital
- Penyimpanan dan pengarsipan data keuangan

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan, terutama pada sesi praktik penggunaan aplikasi laporan keuangan.



c. Pendampingan

Setelah pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada peserta dalam mengoperasikan aplikasi laporan keuangan. Pendampingan dilakukan dengan memberikan bimbingan langsung kepada peserta ketika mereka melakukan penginputan data dan penyusunan laporan keuangan.

Selain itu, tim pengabdian juga membantu peserta dalam mengatasi kendala teknis yang muncul selama penggunaan aplikasi laporan keuangan.



d. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas aparatur kelurahan dalam mengelola laporan keuangan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Kelurahan Ponjalae Kota Palopo, dapat disimpulkan bahwa Peran kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Laporan Keuangan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan aparatur kelurahan dalam mengelola laporan keuangan berbasis digital.

Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja aparatur kelurahan serta mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam administrasi pemerintahan.

Referensi

1. Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi sistem informasi desa sebagai upaya menuju desa cerdas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
2. Aini, M. N., Dwimahendrawan, A., & Rohim, R. (2024). Digitalisasi pelayanan administrasi kependudukan dalam mewujudkan smart village. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.
3. Aidin, M. (2024). Transformasi digital administrasi desa melalui sistem informasi desa. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*.
4. Setijaningrum, E., et al. (2025). Village website development training as a digital-based service optimization. *Jurnal Layanan Masyarakat*.
5. Wahyunto, E., et al. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan administrasi desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*.
6. Mayunita, S., et al. (2025). Digital literacy outline for online public service access. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*.
7. Izzalqurny, T. R., et al. (2024). Tata kelola administrasi berbasis digital dalam mendukung pengelolaan desa berbasis teknologi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.
8. Muniarty, P., et al. (2025). Digitalisasi administrasi desa melalui pemanfaatan teknologi cloud. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
9. Mayasiana, N. A., et al. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui layanan publik digital. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
10. Ashariana, A., et al. (2025). Digital-based village administration services training. *Masterpiece Journal Society Service Insight*.